

ATMR RISIKO OPERASIONAL TAHUN 2026 (audited)

BANK GANESHA

Form D1 : LAPORAN DATA KERUGIAN HISTORIS

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	RATA-RATA 10 TAHUN
		T	T-1	T-2	T-3	T-4	T-5	T-6	T-7	T-8	T-9	
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) atau lebih												
1	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)	9	9	57	262	47	78	7	52	79	73	67.30
2	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional	4	9	9	5	6	8	11	24	18	9	10.30
3	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
4	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
5	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan	9	9	57	262	47	78	7	52	79	73	67.30
Batasan minimum untuk suatu kejadian kerugian operasional (loss event) sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu milyar lima ratus juta rupiah) atau lebih												
6	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan (tanpa pengecualian)											
7	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional											
8	Jumlah kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
9	Jumlah terjadinya kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
10	Jumlah kerugian operasional bersih setelah memperhitungkan nilai pemulihan dan kerugian risiko operasional yang dikecualikan											
Rincian perhitungan modal untuk risiko operasional												
11	Apakah kerugian digunakan dalam perhitungan FPKI? (Ya/Tidak)	T										
12	Dalam hal baris 11 diisi "Tidak", apakah tidak digunakannya data kerugian intern tersebut disebabkan ketidaksesuaian standar minimum untuk data kerugian? (Ya/Tidak)	Y										
13	Threshold yang digunakan dalam perhitungan modal untuk risiko operasional	300,000,000.00										
14	Keterangan Tambahan (jika ada)											

Form D3 : LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

No	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	a	b	c
		T	T-1	T-2
1	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	230,300.51		
1a	Pendapatan Bunga	714,085.00	723,201.00	592,752.00
1b	Beban Bunga	295,819.00	248,892.00	141,627.00
1c	Aset Produktif	11,200,026.00	10,256,795.00	9,249,913.00
1d	Pendapatan Dividen	0.00	0.00	0.00
2	Komponen Jasa (KJ)	24,064.67		
2a	Pendapatan Jasa dan Komisi	18,259.00	27,862.00	24,749.00
2b	Beban Jasa dan Komisi	4,994.00	7,825.00	3,380.00
2c	Pendapatan operasional lainnya	0.00	0.00	0.00
2d	Beban operasional lainnya	8.00	14.00	1,302.00
3	Komponen Keuangan (KK)	32,904.67		
3a	Laba Rugi Bersih Trading Book	34,544.00	1,548.00	83.00
3b	Laba Rugi Bersih Banking Book	32,975.00	17,133.00	12,431.00
4	IB	287,269.84		
5	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	34,472.38		
	Pengungkapan IB			
6a	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	287,269.84		
6b	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	0.00		
7	Keterangan Tambahan			

Form D5 : LAPORAN PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

No	Rincian	Jumlah
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	34,472.38
2	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1.00
3	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	34,472.38
4	ATMR untuk Risiko Operasional	430,905